

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai beberapa permasalahan, yang sebagian diantara permasalahan tersebut akibat Prosedur Operasi Standart (POS) yang belum baku. Permasalahan pertama, dalam melakukan pembelian tidak ada campur tangan direktur, *accounting*, ataupun *finance*. Sehingga, masih ditemukan adanya kecurangan yang dilakukan antara *supplier* dengan bagian pembelian dengan cara bagian pembelian melakukan *mark-up* harga pembelian dari *supplier* paling murah dan baru diketahui pada saat pemeriksaan auditor berlangsung.

Permasalahan kedua adalah, bagian akuntan langsung menyetujui permintaan bagian pembelian tanpa memeriksa kembali jumlah yang sebenarnya dibutuhkan perusahaan. Akuntan bisa memeriksa jumlah kebutuhan persediaan melalui sistem perusahaan. Akibatnya, perusahaan melakukan terlalu banyak pembelian dan terjadi penumpukkan barang persediaan.

Permasalahan ketiga, tidak ada pemisahan tugas dalam prosedur pembelian yaitu, antara bagian gudang dan pencatat persediaan. Barang diterima dan di *update* oleh orang yang sama, sehingga masih terjadi selisih stok barang pada saat *stock opname*.

Permasalahan tentang pemisahan tugas juga terdapat dalam prosedur pengeluaran kas yaitu, antara bagian buku besar dan bagian utang. Pencatatan utang kedalam buku besar dan bagian utang dilakukan oleh bagian *accounting* saja.

Permasalahan keempat, tidak ada verifikasi independen atas utang usaha yang akan atau sudah jatuh tempo. Hal tersebut dapat membuat perusahaan tidak efektif dalam mengelola utang perusahaan, dan gagal memanfaatkan diskon pembelian, sehingga akan berdampak terhadap hubungan baik dengan pemasok dan merusak citra kredit. Permasalahan kelima, perusahaan tidak mempunyai Prosedur Operasi Standart (POS) untuk pengeluaran kas. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merancang Prosedur Operasi Standart (POS) pembelian kredit yang baru. Serta, merancang Prosedur Operasi Standart (POS) pengeluaran kas agar terdapat pengawasan yang tepat untuk setiap pengeluaran kas yang terjadi.

Terkait aktivitas pengendalian, otorisasi transaksi masih kurang memadai. Terbukti dari otorisasi pembelian, tidak diotorisasi dari pihak lain yang membantu bagian pembelian. Begitu juga dengan otorisasi pengeluaran kas. Direktur tidak terlibat di dalam pengeluarankas. Pemisahan tugas kurang memadai, karena tidak ada pemisahan tugas antara bagian Gudang dan pencatat persediaan serta bagian penerimaan barang dan bagian gudang. Dalam prosedur pengeluaran kas juga tidak ada pemisahan tugas, antara bagian buku

besar dan bagian utang. Pencatatan utang kedalam buku besar dan bagian utang dilakukan oleh bagian accounting saja.

Pengendalian dokumen masih kurang memadai. Terbukti dari masih adanya dokumen yang kurang dalam menunjang pembelian. Pengendalian akses perusahaan sudah cukup memadai, khususnya dalam sistem pembelian perusahaan terdapat username dan password khusus untuk orang-orang tertentu yang dapat mengakses. Verifikasi independen sudah berjalan cukup baik. Bagian akuntansi melakukan rekonsiliasi atas berbagai dokumen sumber sebelum melakukan proses pembukuan. Dalam prosedur pengeluaran kas, perusahaan juga melakukan rekonsiliasi bank secara berkala.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah (PT.TDI), ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada perancangan Prosedur Operasi Standart (POS) pembelian bagi perusahaan. Keterbatasan yang dimiliki adalah, peneliti merancang dokumen yang diharap bisa terintegrasi langsung dengan sistem perusahaan yang sudah ada tanpa membuat perancangan sistem yang baru. Selain itu, peneliti tidak bisa memperoleh beberapa dokumen dan laporan; serta tidak bisa melihat secara langsung sistem perusahaan yang dibuat sendiri oleh IT internal. Hal itu disebabkan karena terdapat rahasia perusahaan yang tidak memperbolehkan pihak luar untuk mengetahuinya sehingga peneliti tidak dapat mencantumkan lebih terperinci di dalam laporan.

Pembahasan penelitian ini juga terbatas pada siklus pembelian kredit saja.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diberikan adalah sebuah rancangan Prosedur Operasional Standart (POS) dari sistem pembelian kredit lama menjadi sistem pembelian kredit yang baru. Diharapkan saran ini dapat membuat perusahaan bisa menjalankan proses bisnis dengan lebih baik. Saran yang dapat diberikan dari hasil evaluasi dan analisis yang sudah dilakukan bagi perusahaan adalah:

1. Bagian *accounting* sebaiknya melakukan pengecekan secara berkala atas laporan umur utang yang akan jatuh tempo.
2. Bagian *accounting* perlu membuat anggaran pembelian, guna pengeluaran kas yang benar-benar diperhitungkan.
3. Bagian *accounting* manager perlu untuk mendampingi proses *stock opname* yang dilakukan oleh bagian Gudang bahan, sehingga pengendalian internal dalam perusahaan khususnya untuk persediaan bias lebih maksimal.
4. Bagian *director* perlu untuk melakukan pemeriksaan secara berkala atas bukti kas keluar, hal ini menghindar kan perusahaan dari kas keluar bersifat fiktif.
5. *Job Description* dari perusahaan diperbaiki untuk menghindari adanya pekerjaan yang saling tumpang tindih dalam menjalankan sistem pembelian kredit di perusahaan. Setiap bagian diharapkan

menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf, 2011, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2013, *Accounting Information System Eight Edition*, Mason: Cengage Learning.
- Juwitasary. H., Martani. M., N.G.P. Arya, 2015, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ*, Jakarta Barat: Binus University
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardi, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bogor: Ghalia.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi, 2010, *Akuntansi Dasar*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Jannah. R., Lestari T., Istanti. E, 2016, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Toko Buku Uranus)*, Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, Jakarta: Salemba Empat, Buku 2.
- Romney. Marshall B., dan Steinbart, Paul J, 2012, *Accounting Information Systems*, Global Edition. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Tambunan. Rudi M, 2013, *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*, Edisikedua, Jakarta: Maiestas Publishing.